

BAB III
PROFIL MAHASISWA YANG MENGALAMI
PROKRASITINASI AKADEMIK

A. Profil Responden

Peneliti melakukan wawancara kepada 8 orang mahasiswa jurusan HKI yang menjadi fokus penelitian. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi mahasiswa. Adapun profil 8 orang mahasiswa jurusan HKI yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Responden AM

AM lahir di Pandeglang, 15 November 1998 merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Sardi dan Ibu Siti Maryam, yang beralamat di Kp. Manungtung Pentas, desa Cilaban Bulan, kabupaten Pandeglang. Kegiatan AM sehari-hari yaitu kuliah di UIN SMH Banten Semester 6 dan mengikuti beberapa organisasi dikampus.

Pada semester 6 ini AM mengambil matakuliah sebanyak 22 SKS, yang perkuliahanya di mulai dari jam 12.30 sampai 17.30 setiap harinya, padatnya jadwal kuliah yang berlangsung dari hari senin sampai jumat membuat AM harus bisa membagi waktu kuliah, berorganisasi dan berkumpul dengan temannya. AM selalu menunda tugas kuliah dikarenakan beberapa faktor seperti manajemen waktu yang kurang maksimal, selain itu kebiasaan mengerjakan tugas dengan sistem kebut semalam, malas, keadaan dan *mood* juga menjadi faktor untuk menunda tugas kuliah. Terkadang ketika AM sudah merencanakan tugas kuliah dan tiba-tiba ada ajakan teman untuk kumpul dan ngobrol rencana mengerjakan tugas pun gagal dan akhirnya tugas dikerjakan pada H-1 pengumpulan¹.

2. Responden MI

Adalah anak pertama dari empat bersaudara yang lahir 4 Desember 1999 dari pasangan Ibu Linda dan Bapak Asmat yang beralamat di Paninggilan, Ciledug Tangerang. Pekertajaan Ibu Linda adalah Ibu Rumah Tangga sedangkan Bapak Asmat

¹ AM, Diwawancarai oleh Sofiatunnisa pada tanggal 16 Maret 2019

bekerja sebagai driver. Saat ini MI adalah mahasiswa semester 2 Jurusan HKI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Kesibukan MI diluar jam kuliah yaitu mengikuti organisasi intra dan ekstra kampus. Dengan beberapa kesibukan seperti kuliah, kegiatan organisasi dan kegiatan pribadi lainnya MI harus bisa membagi waktu dengan maksimal agar semuanya berjalan dengan baik. Disamping itu MI adalah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa bidikmisi yang artinya ia harus bisa mempertahankan nilainya agar tetap stabil dan meningkat disetiap semesternya.

Untuk mendapatkan nilai yang maksimal tentu MI sering mengalami hambatan karena selalu menunda tugas kuliah ketika MI sedang merasa malas dan cape karena beberapa kesibukan kegiatan di organisasi. Selain itu manajemen waktu MI yang belum maksimal juga menjadi salah satu faktor penundaan tugas kuliah , kemudian waktu yang bentrok antara kegiatan organisasi dan tugas kuliah, kadang ajakan teman untuk bermain juga turut menjadi faktor penundaan tugas kuliah². MI adalah mahasiswa aktif berorganisasi setiap harinya

² MI, Diwawancarai oleh Sofiatunnisa pada tanggal 27 Maret 2019

ia selalu berada di UKM untuk menggali potensi non akademiknya.

3. Responden YH

Adalah mahasiswi semester 4 jurusan Hukum Keluarga Islam yang lahir di Pandeglang, 26 April 1999 dari pasangan Bapak Susila Erawan dan Ibu Khumaeroh yang bekerja sebagai Petani dan Ibu Rumah tangga. Beralamat di Kadu Kotok Salap Raya Jiput. Yayah adalah anak ke-2 dari 2 bersaudara³.

Kegiatan sehari-hari YH adalah Kuliah dan mengikuti beberapa organisasi ekstra kampus. YH selalu membagi waktu kuliah, bermain dan kegiatan organisasi agar semuanya bisa berjalan dengan baik. Kuliah adalah prioritas YH ketika kegiatan organisasi bersamaan dengan jam kuliah, YH akan memilih kuliah dan tidak mengikuti kegiatan organisasi. Meskipun kuliah adalah prioritas utamanya, bukan berarti YH tidak menunda mengerjakan tugas kuliah. ketika YH mendapat tugas dari dosen YH mengerjakan pada H-1 Pengumpul karena seminggu sebelumnya YH bermalas- malasan dan banyak menghabiskan waktu ngobrol dengan teman-temannya.

³ YH, Diwawancarai oleh Sofiatunnisa pada tanggal 16 Maret 2019

Disamping itu YH selalu menganggap bahwa waktu pengumpulan tugas masih lama dan bahkan teman-teman di kelas pun belum selesai mengerjakan tugas. Hal tersebut yang membuat YH selalu menunda tugas kuliah.

4. Responden EV

EV lahir di Pandeglang 7 Juli 1999 beralamat di Manungtung Pentas yang lahir dari pasangan Ibu Udayah dan Bapak Ansor yang bekerja sebagai Petani dan Ibu Rumah Tangga. EV adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Kegiatan EV sehari-hari yaitu kuliah dan mengikuti kegiatan di Organisasi namun tidak begitu aktif di organisasi tersebut karena EV setiap minggu selalu pulang ke Manungtung. EV saat ini duduk di semester 4 dan tinggal di serang bersama temannya di kost. Di pagi hari EV kuliah setelah pulang kuliah EV langsung pulang ke kostan untuk istirahat dan tidur⁴.

Beban kuliah EV pada semester 4 ini yaitu 22 SKS dengan jadwal perkuliahan dari hari senin sampai dengan hari jumat. Menjadi seorang mahasiswa yang berorganisasi memiliki

⁴ EV, Diwawancarai oleh Sofiatunnisa pada tanggal 16 Maret 2019

tanggung jawab besar karena selain harus bertanggung jawab dengan kegiatan yang ada di organisasi juga harus bisa membagi waktu untuk mengerjakan tugas kuliah. EV adalah tipe mahasiswa yang menunda-nunda tugas kuliah karena beberapa alasan seperti malas, tingkat kesulitan mata kuliah juga mempengaruhi EV menunda tugas kuliah, EV juga kadang mengerjakan tugas kuliah dikelas sebelum mata kuliah dimulai bersama teman-temannya di kelas karena alasan mata kuliah yang sulit dan harus dikerjakan bersama temannya dikelas.

5. Responden AR

AR adalah anak kedua dari tiga bersaudaran yang lahir pada 13 Mei 1999 dari pasangan Ibu Uswatun dan Bapak Eman, beralamat di Pulosari Pandeglang. AR mahasiswi yang sangat aktif berorganisasi. Saat ini AR semester 4 di UIN SMH Banten. AR tergolong mahasiswi yang aktif dikampus karena AR mengikuti beberapa organisasi intra maupun ekstra kampus⁵.

⁵AR, Diwawancarai oleh Sofiatunnisa pada tanggal 22 Maret 2019

Beban mata kuliah yang diambil oleh AR sebanyak 22 SKS dengan jadwal perkuliahan yang dimulai dari hari senin-jumat. AR adalah tipe mahasiswa yang selalu bekerja dibawah tekanan, ketika AR tidak mendapat tekanan AR bisa saja melalaikan tugas yang diberikan padanya. Prokrastinasi akademik atau menunda mengerjakan tugas yang dilakukan AR itu seperti ketika AR mendapat tugas kelompok AR selalu menyelesaikan tugas pada H-1 pengumpulan. Menurutnya mengerjakan tugas pada H-1 pengumpulan kurang maksimal tapi membuat AR ingat materi tersebut saat besok paginya di presentasikan. Yang membuat ia menunda menyelesaikan tugas itu karena males. Ketika AR mendapat tugas dari dosen AR selalu menyiapkan dari awal untuk mengerjakan tugas seperti mencari buku dan membaca materinya namun untuk menyelesaikan AR selalu mengerjakan di H-1 pengumpulan. Terkadang kesulitan materi kuliah juga turut menjadi faktor AR mengerjakan tugas dan bahkan AR selalu sistem kebut semalam dalam menghadapi UAS dan UTS.

6. Responden AB

Adalah seorang mahasiswa semester 2 Jurusan Hukum Keluarga Islam UIN SMH Banten. Yang lahir pada tanggal 11 Februari 1999 di Tangerang. Anak pertama dari 2 bersaudara dengan ayah Jarmuji, Ibu Karmila yang bekerja sebagai Karyawan dan Ibu Rumah Tangga. Bertempat tinggal di Kp. Pangodokan Kaler Kelurahan Kutabumi Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang⁶.

Kegiatan AB sehari-hari selain kuliah ia aktif di Himpunan Mahasiswa Tangerang. AB adalah mahasiswa yang selalu mengerjakan tugas pada H-1 Pengumpulan dikarenakan AB selalu mengikuti teman-temannya, males dan lebih sering kumpul bersama teman dari pada mengerjakan tugas lebih awal.

7. Responden DD

Lahir di Pandeglang 18 Mei 1998 dari pasangan Bapak Dadang dan Ibu Arrum, bertempat tinggal di Kp. Baru Desa Kananga Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang. DD merupakan anak ke 3 dari 6 bersaudara.

DD adalah mahasiswa yang tidak begitu aktif mengikuti kegiatan organisasi, tidak ada kegiatan lagi setelah mata kuliah

⁶ AB, Diwawancarai oleh Sofiatunnisa pada tanggal 16 Juli 2019

dikampus selesai. DD tinggal di kosan bersama teman-temannya. DD adalah tipe mahasiswa yang mengerjakan tugas dibawah tekanan, selalu menunda pekerjaan dan tugas mata kuliah yang diberikan oleh dosen selalu dikerjakan pada H-1 pengumpulan. Karena DD selalu menganggap bahwa waktu pengumpulan tugas masih lama, malas untuk mengerjakan tugas dan lebih asik bermain gadget dari pada menyelesaikan tugas lebih awal⁷.

8. Responden NB

Adalah mahasiswa semester 5 yang lahir pada tanggal 27 September 1999 di Pandeglang, NB adak ke 4 dari 4 bersaudara dari pasangan bapak Lili dan Ibu Juha yang bertempat tinggal di Pagelaran Pandeglang Banten. NB memiliki Hobi berenang dan setiap liburan NB selalu menyempatkan untuk berenang.

NB adalah mahasiswa yang aktif mengikuti beberapa kegiatan dikampus namun NB memiliki kebiasaan kurang baik dalam hal akademik yaitu selalu menunda tugas yang diberikan oleh dosen, seperti tugas membuat makalah, Essay dan membaca. Tidak jarang NB mengerjakan tugasnya pada hari

⁷ DD, Diwawancarai oleh Sofiatunnisa pada tanggal 15 Juli 2019

dimana tugas itu harus dikumpulkan karena NB terbiasa mengerjakan sesuatu dibawah tekanan (*ketika waktu sudah mepet*) dan sebelumnya digunakan untuk mengerjakan kesibukan lain yang kurang penting seperti nonton drakor berjam-jam sampai sehari-hari⁸.

B. Faktor Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

Faktor Internal ini adalah faktor yang berasal dari dalam diri Individu sendiri. Konseli sering mempunyai masalah yang berkaitan dengan masalah psikis dan kegiatan akademis yang ditempuhnya. Kesulitan itu bisa bersumber karena persepsi, motivasi, memori, kurang informasi, kebiasaan belajar yang salah, prestasi belajar dibawah kemampuannya.⁹ Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar Individu sendiri yang berkaitan dengan lingkungan sekitar individu. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain:

1. Malas

Malas dapat diartikan sebagai keengganan seseorang untuk melakukan sesuatu yang seharusnya atau sebaiknya dia

⁸ NB, Diwawancarai oleh Sofiatunnisa pada tanggal 15 Juli 2019

⁹ Kusno efendi, Proses dan Keterampilan Konseling, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2016) hal.130

lakukan¹⁰. Masuk dalam keluarga besar malas adalah menolak tugas, tidak disiplin, tidak tekun tidak sungkan, suka memunda sesuatu, mengalihkan dari kewajiban. Seperti yang terjadi 8 responden mengatakan bahwa malas adalah faktor yang menjadi mereka malakukan prokrastinasi akademik. Malas yang dilakukan oleh kelima responden tersebut seperti tidak disiplin dan menunda dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen.

2. Motivasi Rendah

Motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan dan daya sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang. Dalam arti luas motivasi diartikan sebagai pengaruh dari energi dan arahan terhadap perilaku yang meliputi kebutuhan minat sikap keinginan dan perangsang¹¹.

Hal yang ada pada diri individu yang sangat berpengaruh terhadap kondisi belajar adalah situasi afektif, selain ketenangan dan ketentraman psikis juga motivasi untuk belajar. Belajar perlu didukung oleh motivasi yang kuat dan

¹⁰ Wira Setya, *The Power Of Malas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010) Hal.11

¹¹ Rohmalia Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) hal

konstan. Motivasi yang lemah serta tidak konsisten akan menyebabkan kurangnya usaha belajar yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Seperti yang terjadi pada responden AM, EV, MI, DD dan AB mereka melakukan prokrastinasi akademik karena motivasi belajar mereka yang kurang. Mereka mengatakan bahwa ketika diberikan tugas oleh dosen mereka tidak semangat mengerjakannya langsung karena motivasi dalam belajar yang rendah yang menyebabkan mereka melakukan prokrastinasi akademik. Usaha mereka dalam mengerjakan tugas tidak didorong dengan motivasi yang kuat.

3. Gadget

Gadget adalah salah satu hasil dari kemajuan teknologi setiap individu pasti mempunyai gadget seperti handphone untuk berkomunikasi jarak jauh dengan teman atau kerabat yang tempat tinggalnya jauh dengan kita. Namun disisi lain handphone memberikan dampak yang negatif karena dapat mengalihkan perhatian dan menunda melakukan sesuatu hal seperti EV, YH, AM, AR dan NB Mereka menunda tugas kuliah yang diberikan dosen karena lebih memilih untuk bermain media social seperti

Instagram, Facebook di Handponenya dan bahkan AM selalu bermain *game online* sampai lupa waktu.

4. Lingkungan

Senyatanya kita dapat melihat bahwa individu atau pribadi sebagai bagian dari alam sekitar yang tidak bisa dilepaskan dari lingkungan bahkan sebagian ahli menyatakan bahwa individu tidak berarti apa-apa tanpa adanya lingkungan yang memengaruhinya¹².

Lingkungan sekitar memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan perilaku kita. Lingkungan yang positif akan memberikan dampak positif pula bagi perilaku kita namun sebaliknya lingkungan yang kurang baik akan memberi dampak kurang baik pula pada tingkah laku seseorang. Dalam hal ini lingkungan teman kelas sangat memeberikan pengaruh pada EV, YH, MI, AR, dan AB mereka Menunda mengerjakan tugas kuliah dengan alasan karena teman-teman yang lainpun juga belum mengerjakan. Mereka terpengaruh dengan lingkungan teman yang juga selalu menunda mengerjakan tugas kuliah.

5. Manajeman Waktu Yang Kurang Baik

¹² Baharudin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010) hal.68

Salah satu potensi ajaib yang dimiliki manusia adalah waktu. Keterampilan mengatur waktu dan mendayagunakan waktu secara tepat, merupakan salah satu kunci untuk meraih sukses dan bahagia hidup. Mengelola waktu bukanlah anda menjadi kaku, tidak luwes dan tidak dapat menyesuaikan dan bahkan dikendalikan oleh waktu melainkan agar anda menjadi semakin luwes dan mampu mengatur waktu¹³. Mahasiswa selalu dibenturkan dengan tugas kuliah dan aktivitas lainnya. Dan dibutuhkan manajemen waktu yang kurang baik akan berakibat pada penundaan tugas kuliah yang telah diberikan oleh dosen. Banyak para mahasiswa yang lebih senang menghabiskan waktu berkumpul dengan teman-temannya dari pada mengerjakan tugas. Hal tersebut dialami oleh AM, EV, AR, MI, YH, AB, DD dan NB. Manajemen waktu mereka antara tugas kuliah, berkumpul dengan teman dan berorganisasi belum maksimal dan membuat mereka menunda untuk menyelesaikan tugas. mereka terkadang selalu berkumpul dengan teman-teman sampai lupa waktu dan mengabaikan tugas yang diberikan oleh dosen.

¹³ Ansor Akil, *Living With Miracles*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2013) hal.157